

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Masa anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini dikarenakan berlangsung proses tumbuh kembang yang sangat pesat pada anak yaitu mulai dari pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental dan sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan motorik dan sensorik sehingga anak perlu memperoleh zat gizi dari makanan yang dikonsumsi setiap hari dalam jumlah yang tepat dan sehat (Muaris didalam Indriati R dkk, 2016).

Kebutuhan gizi pada masa balita membutuhkan lebih banyak zat gizi balita dengan rentang usia 1-5 tahun merupakan periode masa emas anak. Periode kehidupan yang sangat penting bagi perkembangan fisik dan mental, pada masa ini pula balita banyak melakukan dan menemukan hal baru. Dalam hal ini zat gizi yang baik memegang peran penting bagi tumbuh kembang anak (Hasdianah dkk, 2014). Zat Gizi merupakan zat yang terdapat dalam makanan yang dimanfaatkan secara langsung dalam tubuh, tidak hanya itu saja zat gizi juga sebagai substansi yang dapat diperoleh dari berbagai jenis makanan serta digunakan dalam proses pertumbuhan, perbaikan, dan pemeliharaan jaringan tubuh (Harry okorn dan William R. Forte, 2010). Zat gizi terdiri dari zat gizi makro dan mikro. Zat gizi makro terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, sedangkan zat gizi mikro terdiri dari vitamin dan mineral. Salah satu zat gizi mikro esensial yang berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak yaitu seng, zat besi, kalsium.

Salah satunya makanan yang sesuai dengan keadaan saluran pencernaan bayi dan memenuhi kebutuhan selama 6 bulan pertama adalah ASI, ASI yang kurang dari 6 bulan dapat meningkatkan risiko stunting pada anak (Pengan, 2015). ASI Eksklusif adalah makanan pertama dan utama bayi tentu saja air susu ibu. Bayi yang mendapatkan ASI akan tumbuh dengan baik jika anak dapat mengkonsumsi

air susu ibu sebanyak 150-200cc/kg BB/hari (Arisman, 2008). Pemberian ASI dapat membawa manfaat bagi interaksi ibu dan anak serta memfasilitasi pembentukan ikatan yang lebih kuat sehingga menguntungkan bagi perkembangan anak dan perilaku anak (Gibney,et,al,2009).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, menunjukkan bahwa pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan presentase bayi yang menyusui eksklusif sampai 6 bulan hanya 15,3%. Secara Nasional prevalensi pendek (37,7%). Sedangkan prevalensi pendek (TB/U) pada umur 5-18 tahun menurut jenis kelamin pada anak laki laki, secara keseluruhan prevalensi pendek tertinggi di umur 13 tahun (40,2%). Prevalensi stunting di kota Depok memiliki prevalensi balita stunting yang lebih kecil dari angka nasional. Namun pada tahun 2013 terjadi peningkatan prevalensi balita stunting dari 8,14% (2014) menjadi 20,75%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran Asupan Zat Gizi Mikro dan riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 36-59 bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.

I.2 Rumusan Masalah

Salah satu zat gizi mikro esensial yang berpengaruh terhadap status gizi pada anak yaitu seng, zat besi, kalsium. Penelitian yang di lakukan Bahmat ,dkk (2014) menyatakan bahwa asupan seng dan zat besi berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada balita.Rendahnya asupan gizi pada bayi lahir normal juga berkontribusi terhadap *status gizi anak*, salah satunya makanan yang sesuai dengan keadaan saluran pencernaan bayi dan memenuhi kebutuhan selama 6 bulan pertama adalah ASI, ASI yang kurang dari 6 bulan dapat meningkatkan risiko stunting pada anak (Pengan, 2015). Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asupan zat gizi mikro(zat besi, seng, kalsium) dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 36-59 bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asupan zat gizi mikro(zat besi, seng, kalsium) dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 36-59 bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin pada anak PAUD usia 36-59 bulan di Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.
- b. Mengetahui gambaran Asupan zat gizi mikro (Zat Besi, Kalsium, Seng) Pada Anak usia 36-59 Bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.
- c. Mengetahui gambaran riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak usia 36-59 Bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya mengenai gambaran Asupan zat gizi mikro dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada Anak usia 36-59 Bulan di PAUD Kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok.

I.4.2 Bagi Sekolah PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Gambaran Asupan Zat gizi mikro dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak usia 36-59 bulan di PAUD kelurahan Pangkalan Jati Cinere Depok sehingga dapat dijadikan masukan untuk sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan asupan zat gizi.

I.4.3 Bagi Institusi pendidikan khususnya Gizi UPN”Veteran”Jakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan institusi pendidikan khususnya program S1 Ilmu Gizi agar dapat bekerja sama dengan mahasiswa untuk memberikan informasi tentang pentingnya asupan zat gizi mikro dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada anak balita.

I.4.4 Bagi Ibu yang memiliki anak usia 36-59 bulan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kesadaran pada ibu responden akan pentingnya asupan zat gizi mikro untuk kesehatan dan tumbuh kembang terhadap anak.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah PAUD di Kelurahan Pangkalan Jati Cinere, Depok. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2018. Responden pada penelitian ini adalah Anak Sekolah PAUD usia 36-59 bulan. Variabel yang diteliti adalah Asupan Zat Gizi Mikro dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada Anak Sekolah PAUD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Analitik sederhana dengan menggunakan aplikasi analisis statistik.

